

# VALIDASI INSTRUMEN MOTIVASI MENGGUNAKAN SELF-REGULATION QUESTIONNAIRE UNTUK MAHASISWA SENI

Reni Anggraeni<sup>1</sup>, Asti Tri Lestari<sup>2</sup>, Irna Khaleda Nurmeta<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[renianggraeni@isi-dps.ac.id](mailto:renianggraeni@isi-dps.ac.id)

## ABSTRACT

The lack of motivational instruments that have strong validity and reliability in theory and analysis to see the motivation of art students in Indonesia is difficult to come by. Thus, this is a particular concern, even though to be able to see the motivation of art students can use self-determination theory which is measured using the Learning Self-Regulation Questionnaire (SRQ-L). This study aims to validate the SRQ-L for art students. The research method uses a quantitative descriptive research method. The participants in this study were 63 art students who were taken using the incidental sampling technique. Research instrument using SRQ-L. The data analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) with confirmatory factor analysis techniques. The results of the study stated that SEM indicated good. Thus, this study concludes that the SRQ-L is an appropriate instrument to measure the motivation of art students. Further research needs to be done by adding more involved participants, as well as providing clearer information related to gender and age that was not confirmed in this study.

**Keywords:** Validation, Motivation, Self-regulation, Art students

## ABSTRAK

Kurangnya instrumen motivasi yang memiliki validitas dan reliabilitas yang kuat secara teori dan analisis untuk melihat motivasi mahasiswa seni di Indonesia sulit didapat. Sehingga ini menjadi kekhawatiran tersendiri, padahal untuk dapat melihat motivasi mahasiswa seni dapat menggunakan *self-determination theory* yang diukur menggunakan *Learning Self-Regulation Questionnaire* (SRQ-L). Penelitian ini bertujuan ingin memvalidasi SRQ-L untuk mahasiswa seni. Metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Partisipan didalam penelitian ini sebanyak 63 mahasiswa bidang seni yang diambil dengan menggunakan teknik *sampling incidental*. Instrumen penelitian dengan menggunakan SRQ-L. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan teknik *confirmatory factor analysis*. Hasil penelitian menyatakan SEM diindikasikan baik, sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa SRQ-L merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur motivasi mahasiswa seni. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan menambah partisipan yang terlibat, serta memberikan keterangan yang lebih jelas terkait dengan jenis kelamin dan usia yang tidak terkonfirmasi di dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Validasi, Motivasi, Self-regulation, Mahasiswa Seni

## A. PENDAHULUAN

Motivasi memiliki peran yang penting dalam menentukan usaha seseorang mengikuti proses pembelajaran (Ginjar, 2015). Sering kali sebagai pengajar kita dihadapkan pada masalah kepada mahasiswa kurang memiliki motivasi seperti tidak mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Ini bisa juga disebabkan oleh pengajar yang kurang dapat menyampaikan pembelajaran kepada mahasiswa. Sehingga motivasi tidak dapat dipisahkan dalam suatu proses pembelajaran antara siswa dan pengajar

untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Ginjar, 2015).

Teori motivasi telah banyak diteliti dan dikembangkan dalam mengukur dalam berbagai bidang ilmu pendidikan. Untuk mengukur motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dapat menggunakan *self-determination theory* (SDT) (Deci & Ryan, 1985). Dalam SDT membedakan jenis regulasi perilaku yang merupakan sebuah rangkaian dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, sampai tidak adanya motivasi (Ryan & Deci, 2000). Motivasi intrinsik berasal dari perilaku otonom atau dari dalam diri sendiri

(Ginanjar, Mubarak, & Mudzakir, 2021), motivasi ekstrinsik berasal dari perilaku yang kurang otonom sehingga terinternalisasi dan terintegrasi menjadi dasar untuk perilaku otonom (Ginanjar et al., 2021), dan tidak adanya motivasi berarti tidak memiliki motivasi sama sekali baik secara intrinsik maupun ekstrinsik (Ginanjar et al., 2021).

SDT untuk mahasiswa dapat diukur dengan instrumen yang bernama *Learning Self-Regulation Questionnaire* (SRQ-L). SRQ-L terdiri dari dua sub skala yaitu *autonomous regulation* (AR) dan *controlled regulation* (CR) dengan menggunakan 14 item tes pada mahasiswa kedokteran (Williams & Deci, 1996) dan 12 item tes pada mahasiswa bidang kimia (Black & Deci, 2000). *Self-Regulation* (SR) memiliki keragaman dalam teori secara umum, model, dan aplikasi khusus dari SDT (Gavora, Jakešová, & Kalenda, 2015). Lebih lanjut lagi bahwa SR tidak hanya mencakup keterampilan perilaku dalam mengelola kontinjensi lingkungan tetapi mencakup kemampuan pribadi untuk memberlakukan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan konteks yang relevan (Gavora et al., 2015). Sejalan dengan ini SR adalah kapasitas penting seseorang untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan kontekstual yang mengarah para perkembangan hidup (Chen & Lin, 2018).

Di Indonesia sendiri instrumen untuk mengukur motivasi yang memiliki validitas dan reliabilitas yang kuat secara teori dan secara analisis serta dianalisis masih secara sederhana dan belum mendalam dalam bidang pendidikan seni. Diperlukan instrumen untuk mengetahui motivasi dengan bukti validitas dan reliabilitas yang memadai (Merino-Soto, Chávez-Ventura, López-Fernández, Chans, & Toledano-Toledano, 2022). Valid merupakan mengukur apa yang hendak diukur sesuai dengan gejala yang diukur (Ginanjar, 2021), lebih lanjut lagi validitas mengacu kepada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran (Azwar,

2015). Reliabel menggambarkan derajat konsistensi pengukuran dengan menggunakan alat yang sama terhadap objek atau subjek yang sama hasilnya tetap relatif sama (Ginanjar, 2021), lebih lanjut lagi reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.

Dalam penelitian bidang seni khususnya yang dilakukan kepada mahasiswa seni, motivasi lebih banyak dilakukan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara (Arista, Amri, & Wedawati, 2022), sebatas kajian literatur tentang motivasi pada mahasiswa seni (Santosa, 2013; Wulandari, 2016), secara korelasional antara motivasi dan hasil belajar tanpa memperlihatkan seperti apa kuisisioner untuk mengetahui motivasi mahasiswa (Hernadi, 2022). Dari hasil penelusuran tersebut tidak memiliki bukti instrumen motivasi yang memadai. Hasil penelusuran dilakukan secara mendalam baru ada pada mahasiswa bidang olahraga sebanyak 10 item tes dengan nilai reliabilitas 0,86 pada AR dan 0,78 pada CR (Ginanjar et al., 2021) dan penelitian tersebut menyaran agar kembali memvalidasi SRQ-L kepada mahasiswa semua bidang.

Salah satu teknik analisis yang dapat dikatakan terbaru dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM). SEM merupakan teknik analisis multivariat yang dapat menggabungkan antara analisis faktor dan analisis jalur untuk menguji dan mengestimasi secara simultan dengan adanya banyak variabel dan indikator (Latan, 2013). Sehingga, SEM dapat mengukur variabel yang tidak dapat diukur secara langsung melalui indikator-indikatronya (Latan, 2013). Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan penelitian ini memiliki tujuan ingin memvalidasi SRQ-L untuk mahasiswa seni.

## B. METODE

Metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif

kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang berusaha menjelaskan kejadian objek yang diteliti dengan menggunakan variabel ilmiah dan menggunakan angka dan statistik dalam penafsiran hasil penelitiannya (Ginancar, 2019).

Partisipan didalam penelitian ini sebanyak 63 mahasiswa bidang seni yang diambil dengan menggunakan teknik *sampling incidental*. *Sampling incidental* berasal dari kebetulan sampel tersebut bertemu dengan peneliti yang sesuai dengan karakteristik yang akan dijadikan sampel (Ginancar, 2019). Dalam penelitian ini penelitian menyebarkan SRQ-L dengan menggunakan bantuan *google form*. Jadi mahasiswa bidang seni yang mengisi SRQ-L dijadikan partisipan di dalam penelitian ini.

SRQ-L di dalam penelitian ini mengadaptasi SRQ-L untuk mahasiswa bidang olahraga yang asalnya sebanyak 14 item tes yang digunakan dan setelah dianalisis menggunakan SEM dengan

teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) atau lebih dikenal dengan nama analisis faktor konfirmatori di Indonesia, sebanyak 10 item tes yang digunakan. Namun dalam penelitian ini menggunakan 14 item pada tahap awal penyusunan instrumen. Prosedur pemberian skor dengan menggunakan *Relative Autonomy Index* (RAI) dari setiap subskala pada SRQ-L, terlepas dari jumlah subskala dalam skala tertentu, dapat digabungkan untuk membentuk RAI (Black & Deci, 2000; Williams & Deci, 1996). Untuk AR diberikan bobot +1 dan untuk CR diberikan bobot-1 sesuai dengan saran yang diberikan SRQ-L mahasiswa bidang olahraga (Ginancar et al., 2021). Untuk kisi-kisi SRQ-L mahasiswa seni dapat di lihat pada Tabel 1. Untuk bentuk pertanyaan dari setiap item tes dapat di lihat pada Gambar 1. Teknik analisis data didalam penelitian ini menggunakan SEM dengan teknik CFA dengan bantuan AMOS mengikuti prosedur perhitungan menurut (Ghozali, 2008, 2017).

**Tabel 1. Kisi-Kisi SRQ-L Mahasiswa Seni Tahap Awal**

Skala	Sub-skala	No. Item tes	Jumlah
<i>Self-determination theory</i>	<i>Autonomous regulation</i>	1,3,6,9,11,13,14	7
	<i>Controlled regulation</i>	2,4,5,7,8,10,12	7
	Total		14

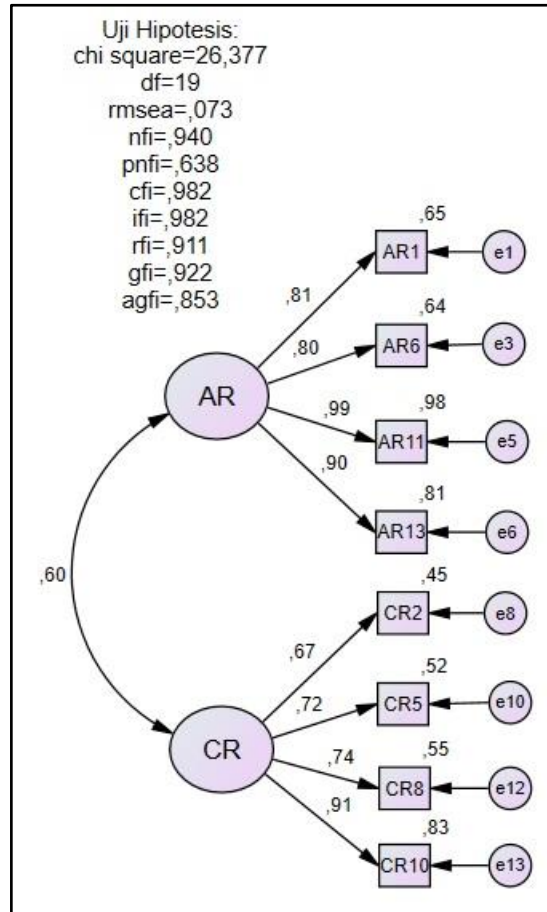
1. Saya akan berpartisipasi aktif dalam setiap perkuliahan. Karena saya merasa ini adalah cara yang baik untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman saya dalam setiap mata kuliah di program studi seni.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
2. Saya akan berpartisipasi aktif dalam setiap perkuliahan. Karena orang lain akan berpikir buruk tentang saya jika saya tidak mengikuti setiap perkuliahan di program studi seni.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
3. Saya akan berpartisipasi aktif dalam setiap perkuliahan. Karena belajar setiap mata kuliah dengan baik adalah bagian penting dari menjadi seorang ahli dalam bidang ilmu seni.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
4. Saya akan berpartisipasi aktif dalam setiap perkuliahan. Karena saya akan merasa buruk tentang diri saya jika saya tidak mempelajari setiap mata kuliah di program studi seni.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
5. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena saya akan mendapatkan nilai bagus jika saya melakukan apa yang dosen sarankan.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
6. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena saya percaya saran dosen saya akan membantu saya memahami setiap mata kuliah di program studi seni secara efektif.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
7. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena saya ingin orang lain berpikir bahwa saya adalah mahasiswa yang baik.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
8. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena lebih mudah melakukan apa yang diperintahkan kepada saya daripada memikirkannya.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
9. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena penting bagi saya untuk melakukannya dengan baik.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
10. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena saya mungkin akan merasa bersalah jika saya tidak mematuhi saran dosen saya.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
11. Alasan bahwa saya akan terus memperluas pemahaman dan keterampilan dalam bidang ilmu seni. Karena menarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bidang ilmu seni.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
12. Alasan bahwa saya akan terus memperluas pemahaman dan keterampilan dalam bidang ilmu seni. Karena saya akan merasa bangga jika saya terus memperdalam bidang ilmu seni.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
13. Alasan bahwa saya akan terus memperluas pemahaman dan keterampilan dalam bidang ilmu seni. Karena itu merupakan tantangan untuk benar-benar memahami apa yang terkandung dalam bidang ilmu seni.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS
14. Alasan bahwa saya akan terus memperluas pemahaman dan keterampilan dalam bidang ilmu seni. Karena saya ingin orang lain melihat bahwa saya cerdas.	<input type="checkbox"/> STB	<input type="checkbox"/> TB	<input type="checkbox"/> KB	<input type="checkbox"/> CB	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> SB	<input type="checkbox"/> SBS

Gambar 1. Instrumen SQR-L Mahasiswa Seni Tahap Awal

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data menggunakan SEM dengan teknik CFA agar memiliki kelayakan model atau *goodness of fit* melihat kepada masing-masing kriteria yang mewakili *absolute fit indices*, *incremental fit indices*, dan *parsimony fit indices* (Ghozali, 2008, 2017). Pada penelitian ini akan melaporkan CMIN/DF, RMSEA, GFI pada *absolute fit indices*, NFI, CFI, IFI, RFI pada

*incremental fit indices*, dan PNFI pada *parsimony fit indices*. Hasil dari analisis data diperoleh 8 item tes yang digunakan dengan nilai CMIN/DF = 1,39 < 2. RMSEA = 0,073 diantara 0,05 – 0,08 dengan NFI, PNFI, CFI, IFI, RFI, dan GFI dengan masing-masing sebesar 0,94; 0,64; 0,98; 0,98; 0,91; dan 0,92. Sehingga SEM dinyatakan baik. Untuk bentuk SEM hasil dari analisis data yang telah dilakukan dapat di lihat pada Gambar 2.



Gambar 2. SEM SQR-L

Setelah mengetahui hasil dari analisis menggunakan SEM dengan teknik CFA. Selanjutnya menganalisis validitas konstruk, ada empat validitas konstruk yaitu: *covergent validity*, *variance extracted*, *construct reability*, dan *discriminant validity* (Ghozali, 2008, 2017). *Covergent validity* pada seluruh konstruk memiliki nilai *Factor Loading* (FL) > 0,70 kecuali CR2 sebesar 0,67. Namun demikian ini masih diterima karena masih di bawah 0,50 (Ghozali, 2008, 2017). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai *Covergent Validity*

Konstruk	FL
AR1	0,81
AR6	0,80
AR11	0,99
AR13	0,90
CR2	0,67
CR5	0,72
CR8	0,74
CR10	0,91

Nilai *variance extracted* mengharuskan agar seluruh konstruk laten memenuhi kriteria  $AVE > 0,50$  (Ghozali, 2008, 2017). Dari hasil analisis data didapat

nilai AR = 0,77 dan nilai CR = 0,59. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Nilai Variance Extracted**

Konstruk	FL
AR	0,77
CR	0,59

Nilai *construct reability* agar seluruh konstruk laten memenuhi kriteria  $CR > 0,70$  (Ghozali, 2008, 2017). Dari hasil

analisis data didapat nilai  $AR = 0,93$  dan nilai  $CR = 0,85$ . Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Nilai Construct Reability**

Konstruk	FL
AR	0,93
CR	0,85

Nilai *discriminant validity* mengukur sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari kontruk lainnya (Ghozali,

2008, 2017). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Nilai Discriminant Validity**

Konstruk	FL
AR	0,93
CR	0,85

Dari hasil yang telah diperoleh maka penelitian ini memberikan gambaran baru bahwa untuk mengukur motivasi mahasiswa seni dapat menggunakan SRQ-L mahasiswa seni. Sehingga penelitian ini dapat menambah referensi dan juga dukungan kepada hasil penelitian terdahulu sesuai dengan saran yang diberikan agar memvalidasi SRQ-L kepada mahasiswa sesuai dengan bidangnya (Ginanjari et al., 2021), sehingga penelitian ini telah mengisi kekosongan penelitian terkait dengan SRQ-L yang diperuntukan kepada mahasiswa seni.

Namun demikian hasil penelitian ini memiliki kekurangan dalam pengambilan data sehingga di harapkan penelitian selanjutnya agar menambah jumlah partisipan yang terlibat agar instrumen motivasi ini dengan nama SRQ-L mahasiswa seni (SRQ-L MS) lebih sempurna. Selain itu juga peneliti lupa memberikan kolom untuk menentukan jenis kelamin partisipan, sehingga tidak diketahui berapa jumlah partisipan laki-laki dan perempuan yang terlibat di dalam

penelitian ini dan juga usia dari partisipan yang ikut terlibat di dalam penelitian ini.

Namun demikian hasil penelitian ini diharapkan agar para peneliti menggunakan instrumen ini untuk mengetahui motivasi mahasiswa seni dalam mengikuti proses perkuliahan seluruh bidang seni. Terutama untuk penelitian yang terkait dengan motivasi secara pendekatan kuantitatif, baik dengan menggunakan metode deskriptif terkait dengan tingkat, kualitas, level motivasi mahasiswa. Metode eksperimen dengan melihat *pre-test* dan *post-test* motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan sebuah tindakan atau perlakuan. Metode korelasional yang dapat menghubungkan motivasi dengan berbagai variabel sesuai kebutuhan penelitian dan juga metode-metode lainnya yang lebih menggunakan pendekatan kuantitatif

Terkait penggunaan SRQ-L MS ini untuk kisi-kisi akhir dari instrumen ini dapat di lihat pada Tabel 6 yang disesuaikan dengan hasil analisis yang didapat dan

penentuan urutan dari setiap pertanyaan dari AR dan CR.

**Tabel 6. Nilai Kisi-Kisi SRQ-L Mahasiswa Seni**

Skala	Sub-skala	No. Item tes	Jumlah
<i>Self-determination theory</i>	<i>Autonomous regulation</i>	1,4,7,8	4
	<i>Controlled regulation</i>	2,3,5,6	4
Total			8

Untuk bentuk pertanyaan yang digunakan yang disesuaikan dengan kisi-kisi pada Tabel 6 dapat dilihat pada Gambar

3 untuk pertanyaan setiap bentuk pertanyaan SRQ-L MS.

1. Saya akan berpartisipasi aktif dalam setiap perkuliahan. Karena saya merasa ini adalah cara yang baik untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman saya dalam setiap mata kuliah di program studi seni.  
 STB     TB     KB     CB     B     SB     SBS
2. Saya akan berpartisipasi aktif dalam setiap perkuliahan. Karena orang lain akan berpikir buruk tentang saya jika saya tidak mengikuti setiap perkuliahan di program studi seni.  
 STB     TB     KB     CB     B     SB     SBS
3. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena saya akan mendapatkan nilai bagus jika saya melakukan apa yang dosen sarankan.  
 STB     TB     KB     CB     B     SB     SBS
4. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena saya percaya saran dosen saya akan membantu saya memahami setiap mata kuliah di program studi seni secara.  
 STB     TB     KB     CB     B     SB     SBS
5. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena lebih mudah melakukan apa yang diperintahkan kepada saya daripada memikirkannya.  
 STB     TB     KB     CB     B     SB     SBS
6. Saya cenderung mengikuti saran dosen saya untuk setiap mata kuliah. Karena saya mungkin akan merasa bersalah jika saya tidak mematuhi saran dosen saya.  
 STB     TB     KB     CB     B     SB     SBS
7. Alasan bahwa saya akan terus memperluas pemahaman dan keterampilan dalam bidang ilmu seni. Karena menarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bidang ilmu seni.  
 STB     TB     KB     CB     B     SB     SBS
8. Alasan bahwa saya akan terus memperluas pemahaman dan keterampilan dalam bidang ilmu seni. Karena itu merupakan tantangan untuk benar-benar memahami apa yang terkandung dalam bidang ilmu seni.  
 STB     TB     KB     CB     B     SB     SBS

**Gambar 3. Instrumen SQR-L Mahasiswa Seni**

Dari keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian ini menyatakan bahwa SRQ-L mahasiswa seni terdiri dari 8 item tes dengan nilai  $CMIN/DF = 1,39 < 2$ .  $RMSEA = 0,073$  diantara  $0,05 - 0,08$

dengan NFI, PNFI, CFI, IFI, RFI, dan GFI dengan masing-masing sebesar 0,94; 0,64; 0,98; 0,98; 0,91; dan 0,92 dengan nilai reliabilitas pada AR 0,93 dan CR 0,85.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa SRQ-L merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur motivasi mahasiswa seni. Penelitian ini memberikan saran agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah partisipan yang terlibat. Selain itu juga agar memberikan keterangan yang lebih jelas terkait dengan jenis kelamin dan usia yang tidak terkonfirmasi di dalam penelitian ini.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Arista, C., Amri, M., & Wedawati, M. T. (2022). Pentingnya Materi Seni Budaya Tiongkok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi . Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa. *Journal International Lingua Mandarin*, 2(2), 43–55.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Black, A. E., & Deci, E. L. (2000). The effects of instructors' autonomy support and students' autonomous support on learning organic chemistry: A self-determination theory perspective. *Science Education*, 84, 740–756.
- Chen, Y. H., & Lin, Y. J. (2018). Validation of the short self-regulation questionnaire for Taiwanese college students (TSSRQ). *Frontiers in Psychology*, 9, 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00259>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press.
- Gavora, P., Jakešová, J., & Kalenda, J. (2015). The Czech Validation of the Self-regulation Questionnaire. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 222–230. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.113>
- Ghozali, I. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan AMOS Program 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24 Update Bayesian*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ginanjar, A. (2015). The Influence of Inquiry Method in Motivating the SMP' Student. *Jurnal Kependidikan*, 45(2), 123–129. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jk.v45i2.7489>
- Ginanjar, A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginanjar, A. (2021). *Statistika Terapan Dalam Pendidikan Jasmani & Olahraga: Aplikasi Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ginanjar, A., Mubarak, M. Z., & Mudzakir, D. O. (2021). “College Students” Motivation after Teaching Using Sport Education Season. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(4A), 1–7. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.091301>
- Hernadi, S. L. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano Fakultas Ilmu Seni UPH. *Jurnal Seni Musik*, 12(2), 52–59.
- Latan, H. (2013). *Model Persamaan Struktural Teori Dan Implementasi AMOS 21.0*. Bandung: Alfabeta.
- Merino-Soto, C., Chávez-Ventura, G., López-Fernández, V., Chans, G. M., & Toledano-Toledano, F. (2022). Learning Self-Regulation Questionnaire (SRQ-L): Psychometric and Measurement Invariance Evidence in Peruvian Undergraduate Students. *Sustainability*, 14, 1–17. <https://doi.org/10.3390/su141811239>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-



determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037//0003-066x.55.1.68>

Santosa, H. (2013). Peran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Seni dan Desain. *Dimensi*, 10(2), 203–212.

Williams, G. C., & Deci, E. L. (1996). Internalization of Biopsychosocial Values by Medical Students: A Test of Self-Determination Theory. *Journal of Personality and Social Psychology*, 70(4), 767–779.

Wulandari, H. (2016). Kajian Tentang Motivasi Belajar Seni Tari Melalui Kegiatan Apresiasi Seni Pada Mahasiswa PGSD. *Metodik Didaktik*, 10(2), 1–8. <https://doi.org/10.17509/md.v10i2.3177>